

Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kota Bontang

Implementation of Accounting Systems in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kelurahan Kota Bontang

Rachmah Atika Putri^{1✉}, Ec. R. Sjarief Hidajat²

¹Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, Indonesia.

²Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, Indonesia.

✉Corresponding author: rachmaatika5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kota Bontang. Penelitian ini dilakukan pada lima UMKM yang berbeda dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum sepenuhnya menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Faktor utama yang menjadi penghambat penerapan akuntansi adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mengenai SAK EMKM, serta minimnya dukungan dari pemerintah setempat dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan yang memadai. Dengan demikian, diperlukan adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya penerapan sistem akuntansi yang baik guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Abstract

This research aims to analyze the implementation of accounting systems in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kelurahan Kota Bontang. The study was conducted on five different MSMEs using a qualitative descriptive method. Data were collected through interviews and direct observations of MSME operators. The results indicate that most MSMEs have not fully implemented accounting systems in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The main factors hindering the adoption of accounting practices include the lack of knowledge and understanding among business owners regarding SAK EMKM, as well as insufficient support from the local government in providing adequate socialization and training. Therefore, further efforts are needed to raise awareness among MSME operators about the importance of applying proper accounting systems to support the growth and sustainability of their businesses.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Rachmah Atika Putri Author, Ec. R. Sjarief Hidajat.

Article history

Received 2024-11-10

Accepted 2025-01-20

Published 2025-01-31

Kata kunci

UMKM;
Sistem Akuntansi;
SAK EMKM,
Keuangan.

Keywords

MSMEs;
Accounting Systems;
SAK EMKM;
Finance.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai aktivitas perdagangan yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang berfokus pada usaha ekonomi produktif. UMKM tidak hanya menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia, tetapi juga berperan sebagai penopang yang dapat meningkatkan keseimbangan ekonomi (Aliyah, 2022). Peran UMKM mencakup berbagai aspek, termasuk sebagai pemberi kerja terbesar, pengembang ekonomi lokal, dan sumber inovasi.

Ketahanan UMKM telah terbukti selama krisis moneter 1998 di Indonesia. Rohmad Hadiwijoyo dalam Ekonomi Kompas (2011) mengidentifikasi tiga faktor yang memungkinkan UMKM bertahan: produksi barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat, pemanfaatan sumber daya lokal, dan kemandirian finansial. Data tahun 2018 menunjukkan bahwa 99,9% dari total unit usaha di Indonesia adalah UMKM, menyumbang 61,07% terhadap PDB nasional.

Kota Bontang, dengan populasi 185.928 jiwa per Juni 2022, menghadapi tantangan dalam penyerapan tenaga kerja di sektor formal. Hal ini mendorong banyak pencari kerja untuk beralih ke sektor informal, termasuk UMKM. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop) mencatat variasi jumlah pelaku usaha mikro aktif di berbagai kelurahan Kota Bontang pada tahun 2021, dengan Kelurahan Tanjung Laut Indah memiliki jumlah tertinggi sebanyak 2.031 pelaku usaha.

Meskipun UMKM memiliki peran penting, mereka menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum mengadopsi sistem akuntansi yang memadai, yang dapat menghambat pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016 untuk mendukung UMKM dalam proses pelaporan keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Safi'I (2021) di Bontang menunjukkan bahwa masih terdapat banyak UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM akibat kurangnya pemahaman.

Berdasarkan fenomena ini, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi pada UMKM di Kota Bontang, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan solusi untuk meningkatkan penerapan sistem akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang baik dan benar. Penelitian ini memiliki tujuan agar bisa menganalisis pengaplikasian sistem akuntansi yang dilaksanakan atas UMKM pada Kota Bontang juga mengidentifikasi hambatan yang menghalangi penerapan akuntansi di kalangan UMKM tersebut. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik akuntansi yang ditemui beserta kendala yang perlu ditangani, penelitian ini memiliki harapan agar bisa memberi solusi untuk para pelaku usaha UMKM pada pengaplikasian sistem akuntansinya berdasarkan kepada kaidah akuntansi dengan lebih baik beserta akurat. Persoalan tersebut menjadi hal penting apabila mengingat peran penting dari UMKM sebagai pilar terpenting dalam perekonomian, khususnya di Kota Bontang yang memiliki jumlah pelaku usaha mikro yang signifikan tersebar di berbagai kelurahan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup analisis penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM di Kelurahan Kota Bontang serta identifikasi kendala yang menghambat penerapan akuntansi pada UMKM di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai sejauh mana pengaplikasian dari sistem akuntansi di dalam UMKM yang berada di Kelurahan Kota Bontang telah sesuai melalui prinsip-prinsip akuntansi dengan baik serta yang akurat, serta bagi mengidentifikasi kendala di mana dihadapi oleh UMKM pada Kelurahan Kota Bontang serta memberi usulan untuk pelaku usaha UMKM pada menerapkan sistem akuntansi yang berdasarkan dengan kaidah akuntansi dalam wujud baik beserta akurat.

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini dibagi pada dua kategori, yakni manfaat teoritis beserta praktis. Untuk suatu manfaat teoritisnya dimiliki harapan bisa menjadi referensi untuk

berbagai pihak yang nantinya melaksanakan penelitian melalui topik serupa beserta dapat menambah pemahaman mengenai sistem akuntansi pada UMKM. Sedangkan dari segi manfaat praktis, Pada pelaksanaan penelitian ini dimiliki harapan agar bisa menjadi pertimbangan untuk para pelaku usaha UMKM serta memberikan masukan dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Kajian Pustaka

2.1. Teori Perilaku

Perilaku dapat diartikan sebagai rangkaian tindakan yang ditunjukkan oleh individu terhadap suatu objek atau situasi, yang kemudian membentuk kebiasaan berdasarkan nilai-nilai yang diyakini. Perilaku manusia mencakup tindakan yang dilakukan, baik yang dapat diamati maupun yang tidak, melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Adventus, 2019).

Perilaku ditentukan oleh tiga faktor:

- 1) Faktor predisposisi: dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, nilai-nilai, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial ekonomi.
- 2) Faktor pendukung: meliputi ketersediaan sarana, prasarana, dan kekuatan ekonomi.
- 3) Faktor penguat: meliputi sikap dan perilaku tokoh masyarakat, serta peraturan perundang-undangan.

Perilaku terbagi menjadi tiga domain:

- a. Pengetahuan: hasil dari pengetahuan dengan enam tingkat (mengetahui, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi).
- b. Sikap: kesediaan untuk bertindak dengan tiga unsur (keyakinan, kehidupan emosional, dan kesediaan bertindak).
- c. Tindakan: terdiri dari persepsi, respons, mekanisme, dan adaptasi.

2.2. Akuntansi

Akuntansi merupakan proses yang mencakup pencatatan, pengelompokan, pengklasifikasian, pengolahan, dan penyajian data transaksi keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan. Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), akuntansi diartikan sebagai seni dalam mencatat, mengklasifikasikan, dan merangkum transaksi keuangan. American Accounting Association (AAA) mendefinisikannya sebagai sistem pengidentifikasian dan pengukuran untuk memberi laporan informasi ekonomi.

Beberapa definisi akuntansi dari para ahli:

- 1) Agie Hanggara (2019:1): Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pelaporan data ekonomi yang digunakan untuk tujuan penilaian dan pengambilan keputusan.
- 2) Eddy dan Sunarno (2021:1): Proses pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan transaksi keuangan dilakukan secara sistematis untuk mendukung pengambilan keputusan.
- 3) Hartono dan Rahmi (2018:2): Seni dalam pencatatan, pengelompokan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan.
- 4) Weygandt, dkk (2018:31): Sistem informasi dengan berfungsi untuk melakukan identifikasi, mencatat, beserta melakukan komunikasi atas peristiwa ekonomi dalam sebuah organisasi.

2.3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 sebagai perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau sekelompok kecil orang, dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM terbagi menjadi tiga kategori:

- 1) Usaha Mikro: Usaha produktif yang dimiliki oleh individu dan/atau badan usaha perseorangan.
- 2) Usaha Kecil: Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain.

- 3) Usaha Menengah: Usaha ekonomi produktif yang beroperasi secara mandiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008).

Faktor pendukung pemberdayaan UMKM meliputi jumlah UMKM yang banyak, luas dan letak geografi, sumber daya alam yang beragam, serta produk kreativitas masyarakat yang beragam jenis. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan modal kerja atau investasi, kesulitan pemasaran dan distribusi bahan baku, kualitas SDM yang rendah, serta keterbatasan kemampuan teknologi (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008).

Kebutuhan pemberdayaan UMKM mencakup peningkatan kemampuan teknologi, pengetahuan permodalan dan pemasaran, peningkatan kreativitas dan prakarsa, peningkatan keuletan berusaha, keberanian berisiko, peningkatan kewirausahaan, layanan permodalan, peningkatan kualitas dan pengembangan UMKM, hingga perluasan pasar (Nugroho & Andarini, 2020).

Pemberdayaan masyarakat dalam konteks UMKM bersifat inklusif, melibatkan masyarakat sasaran program. Keberhasilan program pemberdayaan tidak hanya bergantung pada pihak yang melaksanakan pemberdayaan, tetapi juga memerlukan keaktifan dan partisipasi dari pihak yang diberdayakan (Maryani & Nainggolan, 2019). Tujuan utama dari pemberdayaan ini adalah untuk memperbaiki kelembagaan, usaha, pendapatan masyarakat, lingkungan, dan kualitas hidup masyarakat, sehingga dapat tercipta kehidupan yang lebih baik.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mengkaji peristiwa tindakan sosial alami dan menekankan pada interpretasi dan pemahaman pengalaman individu (Mohajan, 2018). Data kualitatif berupa argumen dalam bentuk kata-kata dan kalimat, diperoleh melalui wawancara, analisis dokumen, diskusi, observasi, foto, dan video.

3.1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu warga Kota Bontang yang memiliki Usaha UMKM dengan Objek Penerapan sistem akuntansi pada UMKM di Kota Bontang.

3.2. Teknik Penentuan Informan

Menggunakan purposive sampling, dengan kriteria:

- 1) UMKM beroperasi di Kota Bontang
- 2) Mewakili keragaman jenis usaha

3.3. Sumber Data

Data primer dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pemilik UMKM di Kota Bontang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi: Mengamati langsung kegiatan UMKM (Sugiyono, 2018:229).
- 2) Wawancara: Terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono, 2019).
- 3) Dokumentasi: Mengumpulkan data dari buku, arsip, dan dokumen pendukung (Sugiyono, 2018).

3.5. Teknik Analisis Data

Menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2014):

- 1) Reduksi Data: Merangkum dan memfokuskan data penting.
- 2) Display Data: Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dll.
- 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Menarik kesimpulan awal dan memverifikasi dengan bukti yang valid.

3.6. Uji Keabsahan Data

- 1) Uji Kredibilitas: menggunakan triangulasi, yang terdiri dari tiga macam (Sugiyono, 2017):
 - a. Triangulasi sumber: Mengkaji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda.
 - b. Triangulasi Teknik: Menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara dapat diverifikasi kembali melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
 - c. Triangulasi Waktu: Melakukan verifikasi melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda untuk menguji konsistensi data.
- 2) Uji Transferabilitas: Memberikan uraian rinci, jelas, dan sistematis tentang hasil penelitian agar mudah dipahami dan dapat diterapkan ke populasi lain (Sugiyono, 2015: 376).
- 3) Uji Dependabilitas: Melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian untuk membuktikan bahwa penelitian telah dilakukan secara nyata (Sugiyono, 2015: 377).
- 4) Uji Konfirmabilitas: Menguji objektivitas penelitian. Penelitian dianggap objektif jika hasilnya telah disepakati oleh banyak orang (Sugiyono, 2015: 377).

Tabel 1. Main Mini Research and Main Mini Question

<i>Main Research Question</i>	<i>Mini Research Question</i>	<i>Data Source</i>	<i>Justification</i>
Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Kota Bontang?	Bagaimana transaksi rutin dan transaksi tidak rutin UMKM di Kelurahan Kota Bontang?	Observasi dan wawancara kepada pemilik atau pengelola UMKM di Kelurahan Kota Bontang	Peneliti dapat mengetahui bagaimana transaksi rutin dan transaksi tidak rutin UMKM di Kelurahan Kota Bontang
	Bagaimana prosedur pencatatan dan pembukuan transaksi pada UMKM di Kelurahan Kota Bontang?	Observasi dan wawancara kepada pemilik atau pengelola UMKM di Kelurahan Kota Bontang	Peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pencatatan dan pembukuan transaksi pada UMKM di Kelurahan Kota Bontang
	Seberapa jauh pengetahuan pemilik/pengelola UMKM di Kelurahan Kota Bontang terhadap pencatatan akuntansi?	Observasi dan wawancara kepada pemilik atau pengelola UMKM di Kelurahan Kota Bontang	Peneliti dapat mengetahui tingkat pengetahuan pemilik/pengelola UMKM di Kelurahan Kota Bontang terhadap pencatatan akuntansi.
	Seberapa jauh pengetahuan pengelola/pemilik UMKM di Kelurahan Kota Bontang terhadap sistem akuntansi?	Observasi dan wawancara kepada pemilik atau pengelola UMKM di Kelurahan Kota Bontang	Peneliti dapat mengetahui pengetahuan pengelola/pemilik UMKM di Kelurahan Kota Bontang terhadap sistem akuntansi.
	Bagaimana hambatan yang dialami oleh UMKM di Kelurahan Kota Bontang dalam menerapkan sistem akuntansi?	Observasi dan wawancara kepada pemilik atau pengelola UMKM di Kelurahan Kota Bontang	Peneliti dapat mengetahui apakah terdapat hambatan bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Kota Bontang dalam penerapan sistem akuntansi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini berfokus pada UMKM di Kelurahan Bontang Kota Bontang. Kota Bontang memiliki luas 161.9 km² dengan populasi 187.446 jiwa, terbagi menjadi 3 kecamatan dan 15 kelurahan. Kecamatan Bontang Barat terdiri dari 3 kelurahan: Belimbing, Kanaan, dan Telihan. Kecamatan Bontang Selatan mencakup 6 kelurahan: Berbas Pantai, Berbas Tengah, Bontang Lestari, Satimpo, Tanjung Laut, dan Tanjung Laut Indah. Kecamatan Bontang Utara juga memiliki 6 kelurahan: Api-Api, Bontang Baru, Bontang Kuala, Guntung, Gunung Elai, dan Lok Tuan. Informasi ini diperoleh dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bontang.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menerapkan teknik wawancara dan dokumentasi. Proses analisis mengikuti empat tahap yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2012): pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan. Langkah-langkah analisis dimulai dengan wawancara UMKM terpilih, dilanjutkan dengan meringkas hasil rekaman wawancara. Data kemudian disajikan dalam bentuk rangkuman tentang implementasi sistem akuntansi oleh UMKM, dan akhirnya kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis tersebut.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan beberapa uji. Uji kredibilitas meliputi perpanjangan wawancara, peningkatan kecermatan penelitian, dan triangulasi (sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu). Uji transferabilitas dilakukan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis. Uji dependabilitas melibatkan dosen pembimbing dalam mengarahkan fokus penelitian dan analisis data. Terakhir, uji konfirmabilitas mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang telah dilakukan, serupa dengan uji dependabilitas dan dapat dilakukan bersamaan. Semua uji ini bertujuan memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil dari penelitian ini di dapatkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pemilik usaha UMKM. Penelitian ini dilakukan pada 5 UMKM di Kelurahan Kota Bontang yang sudah terdaftar pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Kota Bontang.

1) Informan Ke- 1

Nama UMKM : House of Pudding (Rusinah/Owner)
 Jenis UMKM : Kuliner Makanan dan Minuman
 Alamat : Kel. Bontang Baru

Tabel 2. Informan Ke-1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang akuntansi?	"Ya saya taunya akuntansi itu pencatatan keuangan aja mba. Pokoknya yang berhubungan dengan keuangan. Kebetulan 2 anak saya kuliahnya jurusan akuntansi jadi saya sedikit mengerti apa itu akuntansi."
2	Apakah anda mengetahui cara pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi?	"Kalau pencatatan sesuai sistem akuntansi ya belum terlalu tau mba."
3	Bagaimana anda melakukan pencatatan laporan keuangan selama membangun usaha UMKM?	"Ya paling saya catet modal bahan bakunya berapa terus mencatat pendapatan hari itu berapa. Tapi ya gitu mba ga rapi dan kadang juga tidak mencatat."
4	Apakah anda sudah membedakan transaksi atas kepentingan pribadi dengan keuangan usaha UMKM anda?	"Saya sih sebenarnya awalnya sukanya di pisah ya mba tapi makin kesini jadi suka juga ke campur-campur."

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Menurut anda seberapa penting pencatatan laporan keuangan dalam perkembangan UMKM?	"Karena pencatatan saya ga rapi ya mba jadi agak susah untuk tau gitu apakah saya rugi apa untung walaupun kadang sudah di bantu anak-anak saya dan di beri pengetahuan bahwa pencatatan itu penting jadi saya menganggap itu penting mba walaupun belum saya laksanakan secara benar."
6	Apakah anda mengetahui tentang SAK EMKM. Kalau sudah darimana dan mendapatkan informasi mengenai SAK EMKM?	"Saya tidak tau apa itu SAK EMKM mba belum pernah dengar juga."
7	Menurut anda apa saja yang menjadi kendala dan hambatan yang dirasakan oleh pemilik usaha UMKM Kota Bontang dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi?	"Menurut saya sebenarnya UMKM di Kota Bontang ini sudah sangat maju pesat banyak teman-teman saya yang mulai buka bisnis kecil-kecilan juga seperti saya. Saya berharap semoga bisnis kecil-kecilan kita ini lebih di bantu lagi sama pemerintah apalagi masalah keuangannya kan? Mungkin pemerintah bisa membuat suatu bantuan gitu mba terhadap hal tersebut biar kita kita yang punya bisnis kecil-kecilan ini bisa mengatur keuangannya lebih baik lagi."

2) Informan Ke- 2

Nama UMKM : Dapoer Ngeboel Yasha (Neni Ariestiowati/Owner)
 Jenis UMKM : Kuliner Makanan dan Minuman
 Alamat : Kec. Bontang Barat, Kel. Belimbing

Tabel 3. Informan Ke-2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui ttang akuntansi?	"Aku jawab ya, akuntansi yang aku tau itu proses pengidentifikasian, penggolongan, pemasukan, dan pengeluaran ketika kita melakukan usaha, agar kita tahu laba atau ruginya itu berapa, untung atau rugi."
2	Apakah anda mengetahui cara pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi?	"Iya tau."
3	Bagaimana anda melakukan pencatatan laporan keuangan selama membangun usaha UMKM?	"Kalo dari aku sendiri selama ini aku melakukan pencatatannya berdasarkan metode cash basis."
4	Apakah anda sudah membedakan transaksi atas kepentingan pribadi dengan keuangan usaha UMKM anda?	"Iya, sudah. Karena aku selalu membedakan untuk kepentingan usaha dan kepentingan pribadi, dan memang sudah ada catatannya sendiri untuk membedakannya."
5	Menurut anda seberapa penting pencatatan laporan keuangan dalam perkembangan UMKM?	"Menurut aku sih sangat penting ya, karena kaya yang aku sebutin sebelumnya besar atau kecilnya usaha pencatatan keuangan itu penting agar usaha kita itu terorganisir dengan baik, kita jadi tahu berapa pengeluaran usaha, pemasukan jadi kita tahu apakah usaha kita ini mengalami untung atau rugi."

- | | | |
|---|---|--|
| 6 | Apakah anda mengetahui tentang SAK EMKM. Kalau sudah darimana dan mendapatkan informasi mengenai SAK EMKM? | “Tau sih sedikit, yang aku itu kaya standar akuntansi dan yang aku tau ini kan UMKM itu peruntukannya untuk usaha mikro kecil menengah otomatis standarnya gak ribet, dan pencatatannya itu terkait pengeluaran, pemasukan, untuk mengetahui laba tapi tidak sampai yang aset, kalo tau sih sebenarnya udah tau dari 2018 cuma untuk implementasinya memang masih kurang, karena gak semua UMKM menggunakan, jadi memang kesadaran diri dari pelaku UMKM itu sendiri.” |
| 7 | Menurut anda apa saja yang menjadi kendala dan hambatan yang dirasakan oleh pemilik usaha UMKM Kota Bontang dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi? | “Sebenarnya tidak ada masalah selama implementasinya itu dalam pencatatan sederhana, karena kategori sederhana yang dilakukan UMKM itu biasanya hanya pencatatan pengeluaran dan pemasukan berapa sehingga kita bisa tau laba bersihnya berapa, tapi untuk mendetail terkait SAKEMKM dan lainnya itu mungkin kurang atau bahkan tidak ada selama ini.” |

3) Informan Ke- 3

Nama UMKM : Icaq Taylor
 Jenis UMKM : Jasa
 Alamat : Kec. Api-Api, Bontang Utara

Tabel 4. Informan Ke-3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang akuntansi?	“Iya saya hanya sedikit mengetahui tentang akuntansi, bagi saya akuntansi adalah suatu cara untuk mengelola keuangan dalam berbisnis, paling begitu saja sih, hanya tau dasarnya saja.”
2	Apakah anda mengetahui cara pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi?	“Kalo secara spesifik saya tidak terlalu paham, saya hanya mengerti secara sederhana saja mba.”
3	Bagaimana anda melakukan pencatatan laporan keuangan selama membangun usaha UMKM?	“Saya menulis laporan keuangannya dengan menulis dibuku khusus untuk menulis pemasukan dan pengeluaran, ya dengan sederhana aja mba laporan keuangan kasar aja.”
4	Apakah anda sudah membedakan transaksi atas kepentingan pribadi dengan keuangan usaha UMKM anda?	“Iya lah mba itu sudah pasti, saya sudah membedakan keuangan pribadi dengan usaha saya.”
5	Menurut anda seberapa penting pencatatan laporan keuangan dalam perkembangan UMKM?	“Menurut saya sih sangat penting ya mba menulis laporan keuangan ini, jadi saya tahu usaha yang jalani ini mengalami perkembangan atau tidak, seperti untung atau rugi, begitu mba.”
6	Apakah anda mengetahui tentang SAK EMKM. Kalau sudah darimana dan mendapatkan informasi mengenai SAK EMKM?	" Belum tahu mba ya.”
7	Menurut anda apa saja yang menjadi kendala dan hambatan yang dirasakan oleh pemilik usaha UMKM Kota Bontang dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi?	“Kalo kendalanya sih paling saya masih sederhana, masih nulis keuangannya secara manual pakai buku itu tadi, tapi kadang-kadang saya atau rekan kerja saya suka kelewat kalo nulis pengeluaran atau pemasukan. Saya sih ngerasanya pingin masukin secara digital aja mba, tapi saya masih belum paham untuk prosesnya.”

4) Informan Ke- 4

Nama UMKM : Foto Copy Fortuna (Verwati dan Rudy/Owner)
 Jenis UMKM : Jasa
 Alamat : Kec. Bontang Sel., Kota Bontang, Kalimantan Timur 75325

Tabel 5. Informan Ke-4

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang akuntansi?	"Kalo untuk akuntansi sendiri sih saya taunya dasar-dasarnya, paham sedikit-sedikit, karena kan UMKM saya ini tidak perlu pencatatan yang gimana-gimana ya, jadi kalo laporan keuangan dasar saya bisa dan ngerti aja umumnya seperti apa, dasarnya cuma mencatat pengeluaran, pemasukan tujuannya biar tahu apakah usaha saya ini untung atau rugi."
2	Apakah anda mengetahui cara pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi?	"Kaya yang saya sebutin sebelumnya ya mba, kalo secara spesifik saya gak terlalu mempelajari lebih dalam, tapi kalo dasar-dasar pencatatan untuk menghitung dan membedakan uang modal dan untung saya sudah menerapkan itu, pengelompokan dana untuk kebutuhan juga saya sudah memilah-milah dananya dengan cukup baik."
3	Bagaimana anda melakukan pencatatan laporan keuangan selama membangun usaha UMKM?	"Saya kan usaha fotokopi ya mba, biasanya saya kelompokinnya berdasarkan kebutuhan besar sampai kecil, kaya kebutuhan kertas, tinta itu ada sendiri, sisanya kaya plastik, staples, klip dan lain-lain itu sendiri. Biar gampang bedainnya dan dana nya bisa diatur dengan baik dan jelas."
4	Apakah anda sudah membedakan transaksi atas kepentingan pribadi dengan keuangan usaha UMKM anda?	"Oh kalo masalah itu sudah pasti ya mba, karena kan dana usaha dan dana pribadi sudah pasti berbeda, dan itu juga ada catatannya tidak mungkin saya jadikan satu, karena agar transparansi dana antara kebutuhan pribadi dan usaha bisa kelihatan, jadi bisa gampang juga lihat laba atau ruginya khsus dari usaha ini."
5	Menurut anda seberapa penting pencatatan laporan keuangan dalam perkembangan UMKM?	"Kalo itu jelas penting sekali ya mba buat saya, karena pada akhirnya kita tahu kondisi usaha kita ini dari laporan keuangan, apakah rugi, apakah untung atau bahkan gak rugi gak untung semua terekam dalam laporan keuangan, dan itu penting banget untuk suatu usaha itu sendiri."
6	Apakah anda mengetahui tentang SAK EMKM. Kalau sudah darimana dan mendapatkan informasi mengenai SAK EMKM?	"Kalo secara detail sebenarnya kurang tau ya mbak ya, tapi kalo secara umum saya cuma taunya ini itu standar akuntansi keuangan untuk suatu usaha, paling dasar yang seperti itu saja sih, berhubung saya usaha kecil jadi memang pecatatan sederhana saja sudah cukup, jadinya saya ngerasa gak perlu buat pelajarin lebih lanjut. Dan memang saya agak kurang informasi lebih mengenai hal ini mba."
7	Menurut anda apa saja yang menjadi kendala dan hambatan yang dirasakan oleh pemilik usaha UMKM Kota Bontang dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi?	"Sebenarnya kalo dari saya sendiri tidak ada masalah ya mba, tapi memang saya baru tahu kalau ada kebijakan mengenaik SAKEMKM, yang jadi kendala sih mungkin kurangnya peran aparat pemerintah setempat untuk bisa mensosialisasikan, atau seenggaknya menumbuhkan kesadaran bagi para pelaku UMKM untuk bisa membuat laporan keuangan yang lebih

No	Pertanyaan	Jawaban
		proper lagi yang berdasarkan SAKEMKM ini, jadi harapannya saya sih pemerintah setempat bisa lebih peka dan tanggap akan masalah ini, agar UMKM di kota Bontang bisa berkembang lebih baik lagi."

5) Informan Ke- 5

Nama UMKM : Butik Batik Kuntul (Assegaf/Owner)
 Jenis UMKM : Jasa
 Alamat : Kec. Bontang Baru, Kota Bontang, Kalimantan Timur 75325

Tabel 6. Informan Ke-5

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang akuntansi?	"Sepengatahuan saya akuntansi ini secara singkat ngejelasin soal pencatatan keuangan ya, umumnya seperti itu. Dalam hal ini juga menyangkut bagaimana proses pencatatan mulai dari pencatatan kebutuhan usaha, laba usaha upah karyawan, dana tak terduga dan lain sebagainya itu tercatat rapih dalam sistem laporan keuangan ini, dan dasar-dasar dari setiap pencatatan ini implementasi dari akuntansi itu sendiri, dan buat saya pemahaman mengenai akuntansi ini sangat berguna ya khususnya buat perkembangan usaha kedepannya, dengan pencatatan laporan keuangan yang rapih dan terperinci sebuah usaha jadi jelas kemana aja alokasi dana dari setiap kebutuhan usaha ini Tika."
2	Apakah anda mengetahui cara pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi?	"Taunya begini sih kak, secara umum pencatatan akuntansi secara sistem akuntansi ini itu dibagi menjadi jadi jurnal, buku besar, neraca, dan laporan laba rugi. Dari jurnal ini usaha aku itu di analisis mengenai transaksi apa aja yang dilakuin usahaku secara kronologis yang nantinya bakal di posting ke buku besar, nah gunanya buku besar ini untuk melacak setiap perubahan apa aja yang terjadi pada usaha aku, yang selanjutnya pada neraca dapat terbagi apa aja aset, dan ekuitas usaha, yang nanti pada laoran laba rugi aku jadi tahu apakah usaha yang aku jalani ini tuh menghasilkan laba atau mengalami kerugian. Untuk secara general mungkin kaya gini ya saya taunya gatau bener atau salah."
3	Bagaimana anda melakukan pencatatan laporan keuangan selama membangun usaha UMKM?	"Kurang lebih sama kayak yang sudah saya jelaskan tadi tapi tidak se detail itu juga sih kak."
4	Apakah anda sudah membedakan tranksasi atas kepentingan pribadi dengan keuangan usaha UMKM anda?	"Iya, dengan terperinci pencatatan keuangan jadi jelas alokasi dananya kemana aja, dan sudah pasti terbedakan mana untuk kepentingan usaha dan kepentingan pribadi, dan dengan pencatatan laporan keuangan yang berbeda juga tentunya, karena kan urgensi dari keperluan pribadi dan untuk usaha sudah pasti berbeda ya."
5	Menurut anda seberapa penting pencatatan laporan keuangan dalam perkembangan UMKM?	"Pada dasarnya usaha itu perlu kontrol dan transparasi, pada pelaku usaha khususnya aku ini, dalam mengontrol dan mengetahui jalannya usahaku ini ya salah satunya lewat laporan keuangan ini, usaha yang baik menurutku adalah mereka yang mampu melakukan pencatatan keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban
		dengan baik, karena dengan pencatatan keuangan yang baik kedepannya usaha ini dapat berjalan dengan baik juga, ya istilahnya gak gambling lah usaha nya gak bingung lagi tiba tiba dana kurang atau lebih ini darimana asalnya kasarannya gitu. Jadi menurutku pencatatan itu penting untuk sebuah usaha ya."
6	Apakah anda mengetahui tentang SAK EMKM. Kalau sudah darimana dan mendapatkan informasi mengenai SAK EMKM?	"Setahu aku, SAKEMKM ini itu standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil, ini kaya landasan utama yang dibuat pemerintah buat kita sebagai pelaku usaha khususnya UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan, jadi menurutku udah gak kesulitan lagi dalam memahami dan meng implementasikan pencatatan keuangan karena sudah ada acuan dari SAKEMKM ini sendiri. Kalo taunya darimana aku suka searching aja di internet, coba buat cari tau sendiri baca-baca, portal media sudah banyak kok yang sosialisasiin SAKEMKM ini dan bahkan dengan bahasa-bahasa yang mudah banget buat dipahami."
7	Menurut anda apa saja yang menjadi kendala dan hambatan yang dirasakan oleh pemilik usaha UMKM Kota Bontang dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi?	"Kalo dari aku sendiri mungkin, dari masyarakatnya ya, kurangnya kesadaran diri untuk melakukan pencatatan keuangan yang baik, belum ada pembeda antara kebutuhan pribadi dan kebutuhan utama untuk usaha, selain itu juga peran pemerintah dalam menyediakan sarana prasarana dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman SAKEMKM ini juga kurang, masyarakat seakan gak di dukung sama pemerintah setempat dalam memahami urgensi dari SAKEMKM ini sendiri tik, jadi sulit baawa perubahan ke masyarakatnya juga."

3.2. Pembahasan

3.2.1. House Of Pudding (Rusinah/Owner)

House of Pudding tidak mengetahui cara pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi dan tidak menerapkannya. Mereka hanya mencatat kebutuhan modal dan pendapatan harian. Keuangan pribadi dan usaha masih tercampur meski sudah ada upaya pemisahan. Pemilik menyadari pentingnya pencatatan keuangan namun sulit menentukan untung atau rugi karena pencatatan tidak rapi. Mereka tidak mengetahui SAK EMKM dan mengharapkan bantuan pemerintah terkait penghimpauan tentang laporan keuangan untuk mengatur keuangan usaha lebih baik.

3.2.2. Dapoer Ngeboel Yasha (Neni Ariestiwati/Owner)

Dapoer Ngeboel Yasha mengaku mengetahui cara pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi dan sudah memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Mereka menganggap penting mencatat laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan usaha. Pemilik mengetahui sedikit tentang SAK EMKM sejak 2018 namun masih kurang dalam implementasinya. Mereka tidak merasakan kendala berarti dalam pencatatan sederhana seperti pengeluaran dan pemasukan untuk mengetahui laba bersih.

3.2.3. Icaq Taylor (Ica/Owner)

Icaq Taylor memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi namun tidak mengetahui secara spesifik tentang pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi. Mereka mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana di buku khusus dan sudah memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Pemilik menganggap penting menulis laporan keuangan untuk mengetahui

perkembangan usaha namun tidak mengetahui SAK EMKM. Kendala yang dirasakan adalah pencatatan masih manual dan terkadang lupa mencatat. Mereka ingin beralih ke pencatatan digital namun belum mengerti prosesnya.

3.2.4. Foto Copy Fortuna (Verawati dan Rudy/Owner)

Foto Copy Fortuna menganggap UMKM tidak perlu pencatatan keuangan yang spesifik, cukup mencatat pengeluaran dan pemasukan untuk mengetahui untung atau rugi. Mereka mengelompokkan kebutuhan usaha dan sudah memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Pemilik mengetahui SAK EMKM secara umum. Kendala yang dirasakan adalah kurangnya perhatian pemerintah dalam mensosialisasikan atau menumbuhkan kesadaran bagi pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan yang lebih baik berdasarkan SAK EMKM.

3.2.5. Butik Batik Kuntul Bontang (Assegaf/Owner)

Butik Batik Kuntul Bontang memiliki pemahaman tentang akuntansi dan pencatatan laporan keuangan. Mereka melakukan pencatatan meskipun belum terlalu mendetail, mencakup jurnal, buku besar, neraca, dan laporan laba rugi. Keuangan pribadi dan usaha sudah dipisahkan. Pemilik mengetahui SAK EMKM dan merasa banyak media yang menjelaskannya. Mereka mengamati masih kurangnya kesadaran UMKM di Kota Bontang tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik, serta kurangnya dukungan pemerintah dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pemahaman SAK EMKM.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap lima UMKM (House of Pudding, Dapoer Ngeboel Yasha, Icaq Taylor, Foto Copy Fortuna, dan Butik Kuntul Bontang), ditemukan variasi dalam pemahaman dan penerapan sistem akuntansi. House of Pudding dan Icaq Taylor tidak mengetahui cara pencatatan laporan keuangan dengan sistem akuntansi, dengan Icaq Taylor masih menggunakan pencatatan manual sederhana. Dapoer Ngeboel Yasha mengetahui dan menerapkan metode cash basis. Foto Copy Fortuna memahami dasar-dasar pencatatan pemasukan dan pengeluaran, sementara Butik Kuntul Bontang sudah menerapkan sistem akuntansi meski belum detail. Sebagai saran, penting bagi UMKM untuk memahami dan menerapkan pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM untuk melihat perkembangan usaha. Peran pemerintah diperlukan dalam membantu UMKM memahami pembuatan laporan keuangan yang benar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memberikan edukasi mengenai penerapan sistem akuntansi pada UMKM, mengingat pentingnya hal tersebut dalam mengetahui laba atau rugi usaha.

Daftar Pustaka

- Aliyah, A. (2022). Peran Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3(1), 64-72.
- Amor, I. A., & Andriana, A. N. (2023). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Budidaya Rumput Laut di Kota Bontang. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 1074-1079.
- Banati, I. D. U. (2022). Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada UMKM Usaha Persewaan Tenda Pesta Mulya Jaya Dusun Sumber Lanas Timur Desa Harjomuyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember*
- Emiliani, F., Rizqiana, S., Suhandito, R., Muchibbah, N. N., Nurmahfidhoh, R., & Habib, M. A. F. (2021). Analisis pemberdayaan UMKM pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 1(1), 83-94.
- Firmansyah, M. A. (2019). Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (studi kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). (Tesis Sarjana). Universitas Brawijaya, Malang.

- Hisnul, H., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Umkm Dimasa Pandemi Covid 19 Berdampak Pada Teknology Dan Digitalisasi Pada Pusat Oleh Oleh Rahma Di Desa Kendalrejo. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 49-58.
- Ibrahim, E.C. (2022). *Siklus Akuntansi Paham dan Bisa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Indonesia, B. (2015). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Jamaludin, P. P. (2021). Peranan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT Koza presisi Indonesia Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 240-252.
- Kusdarmaawan, R. P. 2022. Webinar Nasional Peran Akuntansi dalam Ekonomi Kreatid di Era Industri 4.0. <https://stekom.ac.id/berita/webinar-nasional-peran-akuntansi-dalam-ekonomi-kreatid-di-era-industri-40>. 22 Agustus 2024 (23.15 WIB).
- Laili, N. Y., & Kusumaningtias, R. (2020). Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM (Studi Pada BMT Dasa Tambakboyo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 436-443.
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Normansyah, N. (2022). UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Di Kelurahan Bunut Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 16-20.
- Panjaitan, W. B. (2019). Sistem Akuntansi Penggajian Sebagai Alat Pengendalian Intern Pada PT. Sukses Makmur Abadi Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01).
- Pratiwi, I. P., Soenarjanto, B., & Widodo, D. Strategi Pemberdayaan UMKM Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya.
- Prijayani, F. A. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan (studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sanata Dharma) Skripsi. Universitas Sanata Dharma
- Putri, V. S. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Bakar Minyak Pada SPBU 54.692. 04 Banyuates (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Rahmah, Z. Z., Rahmah, Y., Purnama, C., Fatmah, D., & Rahmah, M. (2022). Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi Kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto). *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 141-152.
- Rani, D. Y., Nugroho, L., & Zulfahmi, Z. (2023). Kajian Faktor Internal dan Eksternal UMKM Wanita di Sektor Fashion pada Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 227-241.
- Safii, M. I. (2023). Penerapan SAK EMKM Pada Home Barber Cafe di Bontang. Skripsi: Universitas Mulawarman.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif. Pertama Pustaka Ramadhan*: Bandung.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet:(Pada PD Beras Padaringan). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320-338.
- Siaran Pers HM.4.6/103/SET.MEKON.3/05/2021. UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. 5 Mei 2021. Jakarta.
- Sudradjat, S., & Djanegara, M. S. (2020). PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi Di SMK Bina Sejahtera Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 21-28.
- Surya, A. (2021). Analisis faktor penghambat umkm di kecamatan cileungsi. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(2), 342-350.
- Susanti, M., & Arianto, M. (2022). Pembekalan Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Untuk Perusahaan Dagang Kepada Siswa/I Smk Dhammasavana. *Prosiding Serina*, 2(1), 1099-1106.

- Wahyunti, S. (2020). Peran strategis UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(2), 280-302.
- Wiarti, F. A. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Sektor Jasa Di Kota Tasikmalaya (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)
- Wulandari, D. (2020). Perancangan Sistem dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Anisa Scraft (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).
- Yulia Wahyu, E., & Kartika Dewi, N. (2021). Implementasi Pemenuhan Hak-Hak Anak Berkebutuhan Khusus Di TK Inklusi Fun And Play Kota Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.